

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan metode penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai pedoman bagi pelaksanaan penelitian. Menurut Sugiyono (2006:1) menyebutkan bahwa “ Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Disesuaikan dengan masalah yang penulis ambil, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode verifikatif. Data yang diperoleh selama penelitian akan diolah dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Terdapat dua konsep dalam penelitian ini, yaitu:

1. Modal sendiri

Adalah modal yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan koperasi, hibah atau donasi.

2. Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba dari modal sendiri yaitu perbandingan antara EAT/SHU dengan modal sendiri.

Variabel-variabel tersebut dijabarkan dalam bentuk operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Variabel X (independen) Modal Sendiri	Modal sendiri adalah jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, hibah atau donasi	Persentase (%) peningkatan modal sendiri	Rasio
Variabel Y (dependen) Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba dari modal sendiri	Peningkatan ROE $ROE = \frac{SHU/EAT}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$	Rasio

3.3 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian ini. Sumber data yang digunakan adalah berupa laporan keuangan KUD Sarwa Mukti yaitu Laporan Sisa Hasil Usaha dan Neraca tahun 1998-2006.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah telaah dokumen yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang ada hubungannya dengan modal sendiri dan SHU KUD Sarwa Mukti yaitu Laporan Sisa Hasil Usaha dan Neraca.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang dihimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara dua data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk ditarik kesimpulan. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi. Data SHU dan modal sendiri disajikan dalam tabel untuk menghitung korelasi antara variabel X (modal sendiri) dan variabel Y (profitabilitas).

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis, diperlukan suatu pedoman dalam pengolahan data. Data yang telah didapat dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Korelasi Product Moment

Menurut Sudjana (1993:242) “Analisis korelasi adalah ukuran yang dapat dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan korelasi antar variabel-variabel.”

Menurut Sugiyono (2002:212) “Teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih sama.”

Rumus untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel X (modal sendiri) dan variabel Y (profitabilitas) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2002:216)

Dimana:

 r_{xy} = Derajat hubungan

X = Variabel modal sendiri

Y = Variabel profitabilitas

n = Lamanya periode (tahun)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka digunakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2002:216)

Besarnya r adalah $-1 < r < +1$ dengan kriteria sebagai berikut:

Apabila $r = +1$, berarti terdapat korelasi positif sangat kuat antara variabel X dan variabel Y

Apabila $r = 0$, berarti tidak terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y

Apabila $r = -1$, berarti terdapat korelasi negatif sangat kuat antara variabel X dan variabel Y

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (modal sendiri) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Rumusnya adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2002:217)

Dimana:

r^2 = koefisien korelasi

Kd = koefisien determinasi

